

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest with control group* dengan metode penelitian yang digunakan adalah *true experiment*. Dalam rancangan penelitian ini kelompok intervensi diberikan kompres dingin daun sirih, dan kelompok kontrol hanya diberikan observasi. (Notoatmodjo, 2018: 58).

Setelah diberikan intervensi, kemudian dilihat pengaruhnya antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol pada ibu *postpartum* di PMB Dwi Mayla dan Nyimas, Bandar Lampung. Berikut gambaran rancangan penelitian ini :

Gambar 6
Rancangan Penelitian

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
X(a)	X	Y(a)
X(b)		Y(b)

Sumber : Notoatmodjo (2018: 58)

Keterangan :

X(a) : Sebelum perlakuan (pemberian kompres dingin daun sirih)

X(b) : Sebelum observasi kelompok kontrol (tanpa pemberian kompres dingin daun sirih)

Y(a) : Sesudah perlakuan (hasil pengukuran intensitas nyeri luka perineum)

Y(b) : Sesudah observasi kelompok kontrol (tanpa pemberian kompres dingin daun sirih)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh kumpulan individu subjek (manusia, hewan coba, material, media) yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan keinginan peneliti (Irfannuddin, 2019: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah 24 jam pertama sebanyak 35 ibu *postpartum* di PMB Dwi Mayla dan Nyimas, Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat dijangkau oleh peneliti, setelah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan terlibat atau berpartisipasi di dalam penelitian. Pengambilan sampel dilakukan karena peneliti hampir tidak mungkin menjangkau seluruh populasi target yang diinginkan (Irfannuddin, 2019:81) :

a. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini adalah 24 jam pertama ibu bersalin normal di PMB Dwi Mayla dan Nyimas, Bandar Lampung. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana dalam rumus Roscoe pada kelompok intervensi dan kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing kelompok antara 10 sampai dengan 20 (Sugiyono, 2018: 144). Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Roscoe yaitu 15 kelompok intervensi dan 15 kelompok kontrol dengan total seluruhnya 30 ibu *postpartum*.

b. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampel menggunakan prosedur *non probability*. Teknik ini termasuk dalam nonrandom sampling yaitu *consecutive sampling* (Irfannuddin, 2019: 95).

1) Kriteria inklusi

- a) Bersedia menjadi responden penelitian.
- b) Ibu *postpartum* yang melahirkan secara pervaginam atau normal dengan luka perineum episiotomi dan spontan
- c) Ibu *postpartum* yang mengalami nyeri luka perineum derajat I dan II
- d) Ibu *postpartum* yang mengalami nyeri luka perineum tidak lebih dari 24 jam postpartum
- e) Ibu *postpartum* yang tidak meminum obat analgesik 24 jam postpartum

2) Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- c) Ibu *postpartum* dengan luka perineum derajat III dan IV
- d) Ibu *postpartum* dengan diabetes militus
- e) Ibu *postpartum* dengan gangguan pembekuan darah
- f) Ibu *postpartum* mengalami gangguan psikologi atau kejiwaan

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di PMB Dwi Mayla dan Nyimas, Bandar Lampung terdapat 35 ibu bersalin normal, 30 (85%) diantaranya mengalami luka perineum dengan nyeri berat serta ringan dan sebelumnya belum

pernah diterapkan pemberian kompres dingin daun sirih terhadap penurunan intensitas nyeri luka perineum pada ibu *postpartum*.

2. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari sampai dengan April 2021 di PMB Dwi Mayla dan Nyimas, Bandar Lampung.

D. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data tidak hanya menggunakan satu cara pengumpulan data, terkadang perlu metode pengumpulan data yang lainnya. Misalnya pada metode wawancara atau *interview* kadang-kadang perlu juga dilengkapi dengan *observasi* atau pengamatan, begitu pula sebaliknya (Notoatmodjo, 2018: 87)

1. Instrumen Penelitian

Alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian disebut sebagai instrumen penelitian (Notoatmodjo, 2018: 87). Guna mengetahui penurunan intensitas nyeri luka perineum dengan menggunakan kompres dingin daun sirih sebagai berikut :

a. Data responden

Data ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden. Kuesioner demografi ini meliputi pertanyaan biodata umum seperti nama, umur, agama, pendidikan, pekerjaan dan karakteristik nyeri.

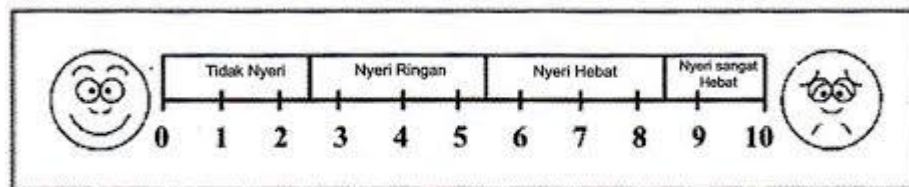
b. Lembar observasi

Lembar observasi pemberian kompres dingin daun sirih berisi prosedur pelaksanaan metode pemberian kompres dingin daun sirih akan dilakukan oleh ibu *postpartum* hari pertama dengan nyeri luka perineum, lembar observasi ini akan berbentuk tabel dan selanjutnya diisi oleh peneliti.

c. Skala nyeri NRS

Skala nyeri *Numerical Rating Scale* (NRS) berarti penilaaia skala nyeri berkategori numerik 0-10 yang diberikan kepada ibu *postpartum* sebelum dan sesudah dilakukan pemberian kompres dingin daun sirih selanjutnya diisi oleh ibu setelah mengetahui intensitas nyeri yang dirasakan.

Gambar 7
Numerical Rating Scale (NRS) menurut Indrayani & Djami (2016: 111)



Sumber: <http://repository.poltekkes-tjk.ac.id/457/4/BAB%20II.pdf>

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan penelitian yang digunakan yaitu dengan lembar *checklist*, wawancara dan observasi. Lembar *checklist* yaitu alat yang digunakan untuk mengecek dan menilai responden yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Observasi adalah suatu pengamatan berencana yang meliputi sasaran pengamatan dengan melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu

yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2018: 131).

Berikut adalah langkah-langkah dan tahapan yang dilakukan:

a) Langkah-langkah Pengumpulan Data

- 1) Mengajukan proposal penelitian.
- 2) Mengajukan laik etik penelitian pada bulan Januari.
- 3) Mendapatkan surat izin dan laik etik penelitian dengan No.033/KEPK-TJK/II/2021.

b) Tahap Pelaksanaan

- 1) Menyerahkan surat izin penelitian kepada PMB Dwi Mayla dan PMB Nyimas, Bandar Lampung.
- 2) Setelah mendapatkan izin dari seluruh pihak terkait, peneliti melakukan koordinasi dengan bidan dan asisten bidan.
- 3) Peneliti menghubungi dan bertemu langsung dengan calon responden yang bersalin di PMB Dwi Mayla dan PMB Nyimas.
- 4) Peneliti menentukan sampel yaitu ibu *postpartum* yang mengalami luka perineum berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi
- 5) Meminta persetujuan (inform consent) dari calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- 6) Mengajarkan responden melakukam pemberian kompres dingin daun sirih saat 2 jam setelah *postpartum*.
- 7) Peneliti mengobservasi intensitas nyeri luka perineum pada ibu *postpartum* setelah diberikan intervensi kompres dingin daun sirih.

- 8) Memantau secara langsung dalam menggunakan kompres dingin daun sirih dan memaksimalkan pemantauan ibu *postpartum* dengan metode daring.
- 9) Melakukan analisis dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* (sampel kecil atau < 50). Melakukan uji *Paired-Samples t test*, jika berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji *Mann-Withney*.
- 10) Membuat kesimpulan dan saran penelitian.
- 11) Melakukan analisis dan pengolahan data penelitian dengan nilai mean dan standar deviasi.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan dan analisis data hanyalah peranan komputer yang dihasilkan oleh komputer, dan kembali kepada diri sendiri sendiri untuk mengolah hasilnya. Itu berarti komputer hanyalah alat yang tidak bisa diandalkan sepenuhnya. Secanggih apapun program komputer yang digunakan, hasilnya ditentukan oleh kualitas itu sendiri (Notoatmodjo, 2018: 176).

Tahap-tahap pengolahan data yang dipakai adalah pengolahan data dengan komputer adalah sebagai berikut:

a. Editing

Editing atau penyuntingan data hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan dilakukan penyuntingan atau editing terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir

atau kuisioner tersebut untuk dilengkapi, diperjelas, relevan dan konsisten (Notoatmodjo, 2018: 176).

b. *Coding*

Setelah semua kuisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng“kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018: 177).

c. *Processing (Data Entry)*

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer. Software komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Salah satunya paket program yang paling sering digunakan untuk “entry data” penelitian adalah paket program SPSS for Window (Notoatmodjo, 2018: 177).

d. *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data dari sumber data atau responden selesai memasukkan, perlu dicek kembali, setelah pembersihan data selesai selanjutnya mulai proses analisis data yang dilakukan oleh pakar program komputer sendiri (Notoatmodjo, 2018: 177).

2. Analisis Data

Setelah dilakukan pengolahan data maka data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Bentuk analisis univariate tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan prevalensi dari tiap ariable. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui distribusi rata-rata dari ariable penelitian (Notoatmodjo, 2018: 182). Penelitian ini, analisis univariat menggunakan uji normalitas uji *Shapiro-Wilk*.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan terhadap dua ariable yang diduga berhubungan atau berkolerasi (Notoatmodjo, 2018: 183). Analisis bivariat dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara ariable ariablent (kompres dingin daun sirih) terhadap ariable dependen (nyeri luka perineum) menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* (sampel kecil atau < 50). Jika interpretasi nilai $p < 0,05$ atau distribusi tidak normal maka analisis data menggunakan uji *Mann-Withney*.

Berdasarkan rumus dan pengolahan data menggunakan uji *Mann-Withney*, didapatkan nilai $p \leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada pengaruh kompres dingin daun sirih terhadap penurunan intensitas nyeri luka perineum pada ibu *postpartum*.